

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pedet merupakan ternak *replacement stock*. Pertumbuhan pedet pra sapih merupakan salah satu titik kritis yang perlu mendapatkan perhatian serius. Kekurangan nutrisi akan mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh dan rentan terhadap penyakit yang mengarah pada kematian pedet. Keberhasilan pada periode ini sangat menentukan pertumbuhan pedet pada periode berikutnya. Ternak yang mengalami kekurangan pakan pada saat sebelum pubertas akan mengalami hambatan pertumbuhan dan pencapaian umur (Sharma dan Jain dalam Ahmad *et al.*, 2004).

Pemberian suplemen pada pedet prasapih pada awal laktasi diharapkan akan dapat mengendalikan penyebab terjadinya penurunan kemampuan induk dalam mencukupi kebutuhan nutrisi untuk pedetnya. Pedet harus mendapatkan perhatian khusus dari para peternak, mengingat tingkat kematian dan daya tahan tubuhnya terhadap penyakit (Effendy Jauhari dkk, 2013).

*Escherichia coli* yang menginfeksi anak sapi biasanya disebabkan oleh *E.coli* enterotoksigenik (ETEC). Anak sapi dapat terinfeksi oleh ETEC pada umur beberapa jam setelah dilahirkan hingga umur beberapa hari setelah dilahirkan. (Supar 2008). Penyakit ini juga sering ditemui di Kecamatan Banyuputih.

Populasi ternak sapi di Kabupaten Situbondo tertinggi di Jawa Timur, karena seperti sapi di Indonesia ada di Jawa Timur, dan ternyata Situbondo merupakan kabupaten yang utama dengan jumlah populasi ternak sapinya yang lebih besar di Jawa Timur. Salah satunya Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

kebanyakan masyarakatnya memelihara sapi, sehingga kelahiran pun lumayan banyak setiap tahunnya. Pada Pada kebanyakan harapan pemilik ternak hasil yang diharapkan dari memelihara sapi khususnya indukan adalah untuk mendapatkan pedet, sehingga nantinya bisa jadi calon bakalan indukan atau pejantan ataupun dapat dijual sebagai nilai ekonomis. Oleh karena itu, mereka pun juga mengharapkan pedet yang lahir dan tumbuh selalu sehat, tetapi hal tersebut juga tidak dapat dipungkiri apabila terkadang pedet juga bisa sakit. Kebanyakan penyakit yang menyerang pedet muda adalah *colibacillosis* yang terkadang membawa dampak yang tidak baik bagi peternak (Reportasenews, 2019).

Penyakit ini menjadi penyakit bulanan yang sering dilaporkan oleh peternak kepada dokter hewan. Kasus ini ditandai dengan diare baik berwarna kuning atau putih, pedet yang kehilangan nafsu makan, lemas, dan tidak jarang juga mengalami kematian. Penyakit *colibacillosis* ini sering menyerang pedet yang berumur muda. Kebanyakan pedet yang terjangkit memiliki permasalahan, seperti: lingkungan yang kurang bersih, konsumsi kolostrum yang kurang, dan tidak adanya perawatan pada pusar. Oleh karena itu, kasus ini menjadi kasus yang umum di jumpai di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo. Untuk intensitas terjadinya kasus ini bisa mengalami penurunan maupun peningkatan. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang tepat untuk mencegah dan mengatasi kasus tersebut, sehingga dapat meminimalisir kerugian yang dialami peternak (Supar, 2006).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui “ *Studi Kasus Colibacillosis Pada Anakan Sapi Limousin dan Sapi Simmental di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo* ”

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah, bagaimana gambaran kasus penyakit *colibacillosis* pada pedet yang ada di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo ?

## **1.3 TUJUAN**

1. Untuk mengetahui jumlah populasi pedet yang terkena penyakit *colibacillosis* di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kasus *colibacillosis* pada pedet di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo selama periode tahun 2020-2021.

## **1.4 MANFAAT**

Hasil dari Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai kasus *colibacillosis* dan faktor yang menyebabkan terjadinya kasus ini pada pedet di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi evaluasi dalam manajemen perawatan pedet saat baru lahir hingga dewasa dan bermanfaat bagi pengetahuan dalam bidang Kesehatan Hewan dan Peternakan.